

ABSTRAK

KAJIAN TERITORIALITAS PADA KOMUNITAS BERPAGAR (Studi Kasus: De Latinos, BSD City)

Perkembangan perkotaan yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk memperkecil ruang beraktivitas publik yang layak. Hingga muncullah fenomena segregasi yang disebabkan oleh keberadaan komunitas berpagar. Munculnya komunitas berpagar merupakan hasil privatisasi wilayah yang awalnya lahir sebagai solusi bagi masyarakat yang membutuhkan ruang beraktivitas layak di tengah kepadatan penduduk. Segregasi sendiri adalah suatu bentuk pemisahan beberapa kelompok yang dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi dan budaya. Adanya segregasi dapat menimbulkan masalah kesenjangan yang bisa memicu permasalahan lain seperti meningkatnya kriminalitas dan diskriminasi. Fenomena tersebut dapat dilihat pada komunitas berpagar yang terdapat di De Latinos, BSD City, Tangerang. Penelitian ini ingin mengkaji dampak dari keberadaan komunitas berpagar yang menghasilkan teritorialitas sebagai suatu rasa kepemilikan wilayah yang ditandai dengan berbagai penanda. Penelitian dilakukan dengan cara mengobservasi objek sesuai dengan konsep teritorialitas untuk memahami fenomena yang terjadi. Dari hasil penelitian ini ditemukan penanda-penanda teritori yang jelas pada perumahan De Latinos yang memisahkan wilayah privat dan publik. Komunitas berpagar De Latinos mencerminkan kebutuhan masyarakat akan ruang yang layak dan fenomena teritorialitas adalah fenomena yang tidak bisa dielakkan terjadi di wilayah perkotaan. Keberadaan komunitas berpagar ini tidak selalu buruk karena merefleksikan kebutuhan, perkembangan suatu wilayah, dan membangun interaksi yang lebih jelas antara satu kelompok dan kelompok lainnya.

Kata kunci: Segregasi, Komunitas Berpagar, Privatisasi, Teritorialitas